

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANTIBIOTIK
PADA PASIEN KLINIK PARU REGULER
RSUD Dr. MOEWARDI
BULAN MARET - APRIL TAHUN 2020**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

FIKI SURI ASTUTI

NIM. RPL2194094

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2020

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANTIBIOTIK
PADA PASIEN KLINIK PARU REGULER
RSUD Dr. MOEWARDI
BULAN MARET - APRIL TAHUN 2020**

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANTIBIOTIC OF
OUTPATIENTS OF PULMONARY CLINIC AT RSUD Dr.
MOEWARDI ON MARCH – APRIL 2020**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
FIKI SURI ASTUTI
NIM. RPL2194094**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANTIBIOTIK
PADA PASIEN KLINIK PARU REGULER RSUD Dr. MOEWARDE
BULAN FEBRUARI – MARET TAHUN 2020**

**Disusun oleh :
Fiki Suri Astuti
NIM. RPL2194094**

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANTIBIOTIK
PADA PASIEN KLINIK PARU REGULER RSUD Dr. MOEWARDI
BULAN MARET - APRIL TAHUN 2020**

Disusun oleh :
Fiki Suri Astuti
NIM. RPL.2194094

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 15 Juni 2020

Truly Dian A, M.Sc., Apt	Tim Penguji : (Ketua)	
Dwi Saryanti, M.Sc., Apt	(Anggota)	

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, M.Sc., Apt

Mengetahui,
**Program Studi
DIII Farmasi**




Iwan Setiawan, S.Farm, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANTIBIOTIK PADA PASIEN KLINIK PARU REGULER RSUD Dr. MOEWARDI BULAN MARET – APRIL TAHUN 2020

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis dicau dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 15 Juni 2020



FIKI SURI ASTUTI

NIM RPL2194094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok”

(QS Al-Hasyr : 18)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah ; 5-6)

Kupersembahkan karya ini kepada :

1. Suamiku tercinta
2. Anak-anakku tersayang
3. Keluarga besarku
4. Almamater

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan Program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dengan judul “Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik pada Pasien Klinik Paru Reguler RSUD Dr. Moewardi Bulan Maret - April 2020”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu kepada :

1. Hartono, M.Si.,Apt, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp. OG selaku Direktur RSUD Dr. Moewardi yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan bagi penulis.
3. Iwan Setiawan, M.Sc.,Apt, selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
4. Dra. Wahyu Sedjatiningsih, M.Sc.,Apt. selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis.
5. Dwi Saryanti, M.Sc.,Apt, selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

6. Truly Dian A, M.Sc., Apt selaku Dewan Penguji yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung.
8. Orang tua dan keluarga besar untuk semua dukungan yang telah diberikan.
9. Suami tercinta yang senantiasa memberikan berbagai bantuan.
10. Anak – anakku yang menjadi penyemangat penulis.
11. RSUD Dr. Moewardi yang telah banyak membantu dan memberi dukungan serta kesempatan untuk menyelesaikan studi.
12. Teman – teman seperjuangan di kelas RPL.
13. Semua pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Segala keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar Karya Tulis Ilmiah ini lebih berkualitas. Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, 15 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3

C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sejarah Antibiotik	6
B. Definisi Antibiotik	8
C. Penggolongan Antibiotik	8
D. Faktor – Faktor yang Harus Dipertimbangkan pada Penggunaan Antibiotik	19
E. Tingkat Pengetahuan	25
F. Penelitian Serupa yang Pernah Dilakukan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Definisi Operasional	32
E. Teknik Sampling	33
F. Sumber Data	34
G. Instrumen Penelitian	34
H. Alur Penelitian	35
I. Teknis Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38

A. Karakteristik Responden.....	38
B. Tingkat Pengetahuan Responden.....	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Antibiotik Golongan Penisilin	11
Tabel 2. Antibiotik Golongan Sefalosporin.....	12
Tabel 3. Karakteristik Responden	38
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden	43
Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden	46
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Indikator	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Penelitian	57
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Penelitian	58
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 4. Kunci Jawaban Kuesioner	61
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian	64
Lampiran 6. Ethical Clearance	65
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 8. Rekap Perhitungan Sampel	67
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	68
Lampiran 10. Rekap Data Kuesioner	70

INTISARI

Kesalahan penggunaan antibiotik dapat menyebabkan resistensi. Adanya tingkat pengetahuan yang kurang merupakan hal yang berpengaruh terhadap masalah kesehatan seperti penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi. Penelitian ini bersifat non-eksperimental. Pengambilan data secara *purposive sampling* dianalisis secara deskriptif menggunakan metode survey, populasi penelitian adalah pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi dengan total sampel 247 responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan pada bulan Maret – April 2020. Teknik analisis data menggunakan skor persentase. Hasil penelitian menunjukkan pasien poli paru reguler RSUD Dr. Moewardi memiliki tingkat pengetahuan tentang antibiotik secara keseluruhan dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 83,66%.

Kata kunci : Antibiotik, Tingkat Pengetahuan, Pasien Klinik Paru Reguler, RSUD Dr. Moewardi

ABSTRACT

The misuse of antibiotics may cause resistance. The lack of knowledge is a problem that affects health problems such as the use of irrational antibiotics. This research aims to know determine the level of knowledge about antibiotics of the outpatients of pulmonary clinic of RSUD Dr. Moewardi . This research is non experimental, purposive sampling is analyzed descriptively using survey method, the research population is the outpatients of pulmonary clinic of RSUD Dr. Moewardi with total sample as many as 247 respondents according to the criteria specified. Data collection using questionnaires conducted in March-April 2020. Data analysis techniques using percentage scores. The result shows that the out patients of pulmonary clinic of RSUD Dr. Moewardi have the level of knowledge about antibiotics overall is in very good category with an average score of 83,66%.

Keywords ; Antibiotics, Level of Knowledge, Outpatients of Pulmonary Clinic, RSUD Dr. Moewardi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotik merupakan obat yang banyak diresepkan pada pasien, namun penggunaannya sering tidak tepat, akibatnya terjadi peningkatan resistensi kuman terhadap antibiotik. Hal ini terjadi salah satunya karena faktor kurangnya informasi yang akurat sehingga mengakibatkan tingginya tingkat konsumsi yang tidak tepat. Tingginya penggunaan antibiotik dapat menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan karena pemakaian antibiotik yang tidak rasional akan menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik. Hal ini akan menyulitkan terapi dengan antibiotik pada penderita infeksi, sehingga akan menurunkan mutu pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Hasil survei kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa 27,8 % rumah tangga menyimpan antibiotik. Penjualan antibiotik di apotek sebagian diperjualbelikan tanpa resep dokter. Masyarakat sering membeli sendiri antibiotik tanpa anjuran dari dokter dan apotek meluluskan permintaan pembeli tanpa resep dokter (Kemenkes RI, 2013).

Penelitian oleh Ambada tahun 2013 tentang tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik yang dilakukan di Desa Pringkuku, Kabupaten Pacitan, diperoleh data dari 96 responden didapatkan kategori baik 38,5 %, kategori cukup 23,96 %, kategori kurang 26,04 %, kategori gagal 11,45 %. Secara keseluruhan rata-rata tingkat pengetahuannya dikategorikan cukup (Ambada, 2013).

Penelitian oleh Manan pada tahun 2012 tentang tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik dan resistensi antibiotik yang dilakukan di Desa Daena Kecamatan Limboto Barat diperoleh data dari 78 orang responden, 31 orang (39,75 %) memiliki pengetahuan baik, 35 orang (44,87 %) memiliki pengetahuan cukup dan 12 orang (15,38 %) memiliki pengetahuan kurang dan sebanyak 52 orang (66,67 %) tidak memperoleh informasi tentang penggunaan antibiotik (Manan, 2012).

Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba RSUD Dr. Moewardi menerbitkan buku Pola Kuman dan Pola Kepekaan Kuman di RSUD Dr. Moewardi setiap satu tahun sekali sebagai salah satu upaya untuk mengendalikan kejadian resistensi antibiotik serta meningkatkan penggunaan antibiotik secara bijak dan rasional. Pada setiap penerbitannya, pola kuman dan pola kepekaan kuman pada Komite Sarana Medis Paru selalu dimuat di dalamnya. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan antibiotik di Kelompok Staf Medis Paru masih cukup tinggi.

Penggunaan antibiotik dalam pelayanan kesehatan seringkali tidak tepat sehingga dapat menimbulkan pengobatan kurang efektif, peningkatan risiko terhadap keamanan pasien, meluasnya resistensi dan tingginya biaya pengobatan (Kemenkes, 2011). Menurut Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih, sekitar 92 persen masyarakat di Indonesia tidak menggunakan antibiotika secara tepat. Ketika digunakan secara tepat, antibiotik memberikan manfaat yang tidak perlu diragukan lagi. Namun bila dipakai atau diresepkan secara tidak tepat (*irrational prescribing*) dapat menimbulkan kerugian yang luas dari segi kesehatan, ekonomi bahkan untuk generasi mendatang (Utami, 2011).

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden pada penelitian ini ?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi pada bulan Maret – April tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden pada penelitian ini.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi pada bulan Maret - April 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden
 - a. Menambah informasi kepada responden tentang antibiotik (mencakup penggunaan dan pengelolaan antibiotik) yang tepat sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya resistensi.
 - b. Diketuinya tingkat pengetahuan responden tentang antibiotik (mencakup penggunaan dan pengelolaan antibiotik) sehingga dapat digunakan pertimbangan bagi para regulator pelayanan kesehatan untuk menentukan kebijakan dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang antibiotik serta dapat turut memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat.

3. Bagi Akademik

Dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi, Surakarta, Jawa Tengah. Waktu pengumpulan data dari responden dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pasien klinik paru reguler di RSUD Dr. Moewardi, Surakarta pada bulan Maret - April 2020 yaitu sebanyak 617 orang. Responden yang dipilih harus memenuhi dua kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003).

Sampel dalam penelitian ini harus memiliki syarat sebagai berikut :

- a. Pengunjung RSUD Dr. Moewardi yang terdaftar sebagai pasien klinik paru reguler pada saat dilakukan penelitian (pada bulan Maret - April 2020), memiliki kartu kontrol pasien sebagai tanda bukti.
- b. Usia 12 – 65 tahun (remaja, dewasa dan lansia menurut Depkes RI)
- c. Bisa membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Pengambilan 247 sampel dilakukan di klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan kerangka teori yang sudah diuraikan di atas, batasan pengertian dalam penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek memiliki intensitas atau tingkatan yang berbeda – beda.
2. Pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi adalah pengunjung RSUD Dr. Moewardi yang terdaftar sebagai pasien klinik paru reguler pada bulan Maret -April 2020 dan memiliki kartu kontrol pasien sebagai tanda bukti, berusia 12 - 65 tahun, bisa membaca dan menulis.
3. RSUD Dr. Moewardi adalah salah satu bagian layanan kesehatan tingkat provinsi yang menjadi lokasi penelitian dan pasien rawat jalan klinik paru menjadi subjek penelitian.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive*

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan sebesar 95% (Notoadmojo, 2002).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Gambar 1. Rumus besar sampel penelitian

Keterangan : n = besar sampel

N = besar populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 5%

Teknis pengambilan sampel dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

Kunjungan bulan Maret adalah 698 kunjungan pasien.

Kunjungan bulan April adalah 535 kunjungan pasien.

Besar sampel dari hasil hitung menggunakan rumus Slovin adalah 247 orang.

F. Sumber Data

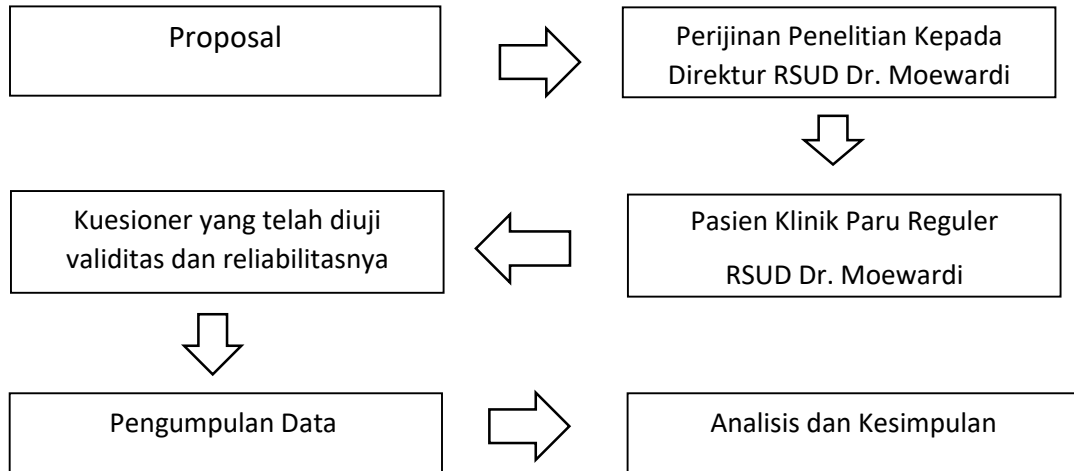
Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Hasan (2002:82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer diperoleh dari penelitian antara lain :

1. Catatan hasil kuesioner
2. Hasil observasi lapangan
3. Data – data mengenai responden

G. Instrumen Penelitian

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner valid dan reliabel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner penelitian serupa yang telah digunakan oleh Ermawati (2018) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden. Uji validitas dengan nilai R lebih dari 0,361 pada semua pernyataan, maka semua pernyataan dikatakan valid. Uji reliabilitas yang dilakukan sebelum kuesioner didarkan kepada responden hasil Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, yaitu 0,750 yang artinya pernyataan dalam kuesioner semuanya reliabel.

H. Alur Penelitian



Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian

1. Cara Kerja

- a. Orientasi lapangan atau survei lapangan.
 - 1) Melakukan survei tempat yang akan dijadikan objek penelitian.
 - 2) Merumuskan masalah yang ada pada masyarakat.
- b. Penyusunan proposal.
- c. Penyusunan instrumen penelitian.
 - 1) Instrumen penelitian berupa kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup yang disebarakan kepada sampel terpilih. Kuesioner dibuat menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2010) dalam bentuk check list (√) yang berisi dua pilihan yaitu betul dan salah.

- 2) Memberikan kuesioner kepada responden.
- d. Pengumpulan data dan penelitian.
- e. Analisis data.
- f. Penarikan kesimpulan.

I. Teknis Analisis Data

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban benar akan diberi skor nilai 1.
- b. Pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban salah akan diberi skor nilai 0.

Penelitian ini menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Sedangkan analisa dilakukan seperti pada skala Likert (Sugiyono, 2010).

Jika semua item pertanyaan atau pernyataan dijawab benar, maka nilai total dari kuesioner adalah 13.

Persentase skor dapat dihitung dengan rumus :

% Pertanyaan atau pernyataan dijawab benar =

$\frac{\text{Pertanyaan atau Pernyataan dijawab benar}}{13} \times 100\%$

Selanjutnya, skor yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam *rating scale*. *Rating scale* berfungsi untuk mengetahui hasil data kuesioner secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian kuesioner (Sugiyono, 2010). Ketentuan yang dipakai dalam *rating scale* ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika skor $> 50 \%$
2. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika skor $\leq 50 \%$

(Budiman dan Riyanto, 2013)

Setelah data skor didapatkan selanjutnya data tersebut dibuat tabel sehingga diperoleh gambaran tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi.

Data – data mengenai responden juga menjadi alat ukur untuk menentukan karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu 142 orang (57,49%), responden didominasi lansia yaitu 109 orang (44,13%), tingkat pendidikan responden mayoritas adalah SLTA yaitu sebanyak 114 orang (46,15%), responden kebanyakan berprofesi sebagai karyawan swasta yaitu 106 orang (42,92%), penghasilan responden mayoritas di bawah Rp 1.950.000,- per bulan, yaitu 160 orang (64,78%).

2. Tingkat Pengetahuan Responden

Hasil akhir skor tingkat pengetahuan tentang antibiotik yaitu 83,66%. Dari hasil akhir ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pasien klinik paru reguler RSUD Dr. Moewardi bulan Maret-April tahun 2020 termasuk kategori baik.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu :

1. Diharapkan kepada seluruh tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian

yang berada di lingkungan RSUD Dr. Moewardi untuk senantiasa memberikan pelayanan informasi obat dengan benar kepada seluruh pasien yang berkunjung.

2. Diharapkan kepada masyarakat agar selalu memperhatikan kesehatan diantaranya dengan banyak menggali pengetahuan tentang obat.
3. Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambada, S. 2013. Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik pada Masyarakat Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. UMS.
- Borong, Meyta. F. 2012. Kerasionalan Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit M.M Dunda Limboto tahun 2011. *Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Gorontalo.
- BPOM RI, 2012. *Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- BPS. 2018. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota. <https://jateng.bps.go.id>. Diakses tanggal 30 Juni 2020
- Budiman dan A. Riyanto 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Salemba
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Dewi dan Farida. 2018. Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotika di Puskesmas Wilayah Karanganyar. *Jurnal / JPSCR*, Vol 01,27-35
- Ermawati, N. 2018. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Manang Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo tentang penggunaan Antibiotik. *Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah*. Stikes Nasional.

Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. 2017. *Pocket Guide to COPD Diagnosis, Management and Prevention*,
https://goldcopd.org/wp-content/uploads/2017/11/GOLD_2018-v6.0-FINAL_revised-20-Nov_WMS.pdf diakses tanggal 29 Juni 2020

Ivoryanto. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotik Oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Pharmaceutical Journal of Indonesia* 2 (2), 31- 36

Katzung, B. G. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik*, diterjemahkan Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Buku III, sixth edition, 531,637. Jakarta : Penerbit Salemba Medika

Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2011. *Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- KPRA RSUD Dr. Moewardi. 2018. Pola Kuman dan Pola Kepekaan Kuman RSUD Dr. Moewardi Periode 2017. Surakarta : RSUD Dr. Moewardi
- Manan, S. 2012. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Antibiotik di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat, *Laporan Penelitian*, Universitas Negeri Gorontalo.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2018. ISSN Online. www.issn.lipi.go.id.
Diakses tanggal 16 Juli 2020
- Mycek, Mary J., Richard A. Harvey, and Pamela C. Champe. 2001. *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 2*. Jakarta ; Widya Medika.
- Notoadmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- PDPI. 2010. Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Indonesia.
<http://www.klikpdpi.com/konsensus/konsensus-ppok/konsensus-ppok isi.html> diakses tanggal 29 Juni 2020

- Riyanto, A. 2011. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta Nuha Medika.
- Saleh. 2006. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dan Pengetahuan Kesehatan Lingkungan Denga Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pemeliharaan Lingkungan Sehat di Rumah Susun Penjernihan Jakarta Pusat. *Menara, Jurnal UNJ* Vol 1(2), 136-143
- Sholihan, Y. 2015. Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik pada Pengunjung Apotek di Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Skripsi*. UMS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Tjay, HT., Rahardja, K. 2002. *Obat – Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek –Efek Sampingnya* Ed.V. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Toraya, dkk. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Antibiotik. *Karya Ilmiah*. Unisba
- Utami, Rahayu. 2011. Antibiotik, Resistensi dan Rasionalitas Terapi. *El Hayah* 1(4), 191-198
- Yuswantina. 2019. Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul. *Jurnal UNW* 2(1), 25 - 31